

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-qur'an merupakan kitab samawi yang diturunkan sebagai penyempurna dan pembenar bagi kitab-kitab terdahulu dan diberikan kepada Nabi Muhammad. SAW.

Seperti yang difirmankan Allah yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (الأنبياء : ١٧)

"Dan tiadalah kami mengatur kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam". (Al-qur'an 21:107).

Al-qur'an memuat berbagai aturan atau ajaran yang mencakup segala dimensi dan aspek kehidupan manusia, agar dijadikan sebagai petunjuk, sebagai aturan hukum dan pedoman hidup, seperti firman Allah yang berbunyi:

هَٰذَا بَصَائِرُ النَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ
(البصائر : ٢)

"Al-qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini". (Al-qur'an 45 : 20).

لَنْ تَسَالُوا لِي حَتَّى تَسْفِقُوا مَتَاعِيُونَ وَمَا تَسْفِقُوا
مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (ال عمران : ٩٢)

Aktivitas perekonomian kaum muslimin tidak dapat dilepaskan dengan kepentingan sosial, sehingga Al-Qur'anpun memberikan aturan mengenai bentuk-bentuk, sarana-sarana, sasaran-sasaran yang harus dipakai dalam merealisasikan ajaran solidaritas sosial tersebut. Dari sinilah penulis merasa perlu untuk membahas masalah ini.

Maka urgensi yang diharapkan dari pembahasan masalah ini adalah, agar dapat menyadarkan kembali kepada masyarakat muslim akan pentingnya fungsi solidaritas sosial (ekonomi) dalam menjaga kuantitas (tetap)nya keseimbangan dan keadilan kehidupan bermasyarakat.

Skripsi ini berjudul "ANALISIS TERHADAP AJARAN AL-QUR'AN TENTANG SOLIDARITAS SOSIAL". Dan untuk menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran arti dan

maksud judul tersebut, maka di sini perlu ditegaskan pengertian dari kata-kata dalam judul tersebut :

Al-Qur'an : firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang dinukili (diriwayatkan) dengan jalan mutawattir, dan yang membacanya dipandang beribadah. (prof Dr.M. Masjfuk Zuhd, pengantar Ulumul Qur'an. hal : I)

Solidaritas Sosial : Mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu senasib, dan mempunyai kecenderungan kearah pengertian kelompok orang, yang berkonotasi masyarakat dan warga. (W.J.S. Poerwo Darminto 1982 : 958. 961).

C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun yang menjadi alasan dalam memilih judul di atas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam hal ini Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi ummat manusia, oleh karena itu sangat perlu di

2. Solidaritas sosial merupakan masalah yang sering terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu ada ajaran yang menggugah rasa kesetiakawanan atau bersolidaritas sosial yang ditentukan pada aspek ekonomi yang ada pada masyarakat sekitar.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka muncul masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud solidaritas sosial.
2. Apa tujuannya solidaritas sosial.
3. Apa bentuk-bentuk solidaritas sosial.
4. Apa bentuk masyarakat yang dikehendaki oleh Al-Qur'an.
5. Apa beda antara solidaritas sosial dan ajaran persamaan Al-Qur'an.

Mengingat terbatasnya waktu dan dana maka pembahasan skripsi ini dibatasi pada masalah :

Ajaran Al-qur'an yang bersangkutan dengan masalah sosial (kemasyarakatan) adalah berpengertian umum dan bersegi banyak, menyangkut di dalamnya berbagai aspek, baik ekonomi, politik, dan budaya, dan lain sebagainya. Akan tetapi penulis membatasi masalah ini hanya pada aspek kewajiban ekonomi yang penanganannya membutuhkan keterlibatan pihak penguasa negara. Adapun yang terkait dengan masalah ini akan dijadikan sebagai pembahasan. Oleh karena itu studi terencana ini akan berkisar pada masalah :

F. RUMUSAN MASALAH

Secara terperinci permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk ajaran Al-Qur'an yang mencerminkan solidaritas sosial?
2. Bagaimanakah kewenangan pemerintah dalam menangani masalah tersebut?
3. Urgensi apakah yang dapat diambil atas disyari'atkannya ajaran solidaritas sosial?
4. Bagaimanakah status hukum orang yang meingkari ajaran solidaritas sosial.

G. TUJUAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan akumulasi permasalahan di atas, maka tujuan pembahasan disini adalah sebagai berikut :

1. Ingin menjelaskan kewenangan pemerintah dalam menangani hal tersebut.
2. Ingin menjelaskan bentuk-bentuk kewajiban dan ajaran Al-Qur'an yang mencerminkan watak solidaritas sosial.
3. Ingin menjelaskan status hukum orang yang mengingkari ajaran solidaritas sosial.

4. Ingin menjelaskan pentingnya atas syari'atkannya ajaran solidaritas sosial.

H. BAHAN YANG HARUS DIHIMPUN

Bahan yang diperlukan dalam pembahasan masalah ini secara global adalah sebagai berikut :

1. Ayat-ayat yang berisi tentang pengertian Al-Qur'an, solidaritas sosial.
2. Penafsiran para ulama' tentang ajaran yang mencerminkan watak solidaritas sosial, meliputi ayat-ayat tentang zakat, infaq dan sodaqoh.
3. Interpretasi-interpretasi para mufasir terhadap sebagian ayat-ayat tersebut.
4. Penjelasan tentang urgensi atas disyari'atkannya ajaran zakat, infaq dan sodaqoh.

I. SUMBER-SUMBER DATA YANG DIPAKAI

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan data sesuai dengan sifatnya, yaitu penjelajahan masalah untuk mendapatkan uraian pokok terhadap apa yang akan dibahas dan implikasi-implikasi yang terlibat langsung dengan penulisan ini dan juga dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan topik pembahasan, yang berdasarkan penelitian pada

- a. Pengantar Ulumul Qur'an.
- b. Al-Qur'an Realitas Sosial dan Limba sejarah
- c. Sejarah dan pengantar ilmu Qur'an atau Tafsir
- d. Membahas ilmu-ilmu Qur'an.
- e. Tafsir Al-Manar.
- f. Hukum zakat.
- g. Pedoman zakat 9 seri.
- h. Pengantar ilmu Tafsir.
- i. Bidayatul Mujtahid. jilid 2.
- j. Mailul Author jilid 6.
- k. Fiqih Sunnah.
- l. Tarikh Tasyrih Islamy.
- m. dan Kitab-kitab lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah tersebut.

Data yang dihimpun kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pola pikir :

- Metode ini digunakan untuk menganalisis ayat yang isinya mengandung ajaran yang mencerminkan

b. Metode Deduktif.

c. Methode Komperativ

K. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I : Menguraikan seperti hal pendahuluan, menyangkut latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, identifikasi masalah, pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, data

yang harus dihimpun, sumber-sumber data yang dipakai, metode analisa data, sistematika pembahasan.

Bab II : Al-Qur'an dan solidaritas sosial, yang menjelaskan pengertian Al-Qur'an, pengertian solidaritas sosial.

Bab III: Solidaritas sosial menurut Al-Qur'an. Maksud solidaritas sosial menurut Al-Qur'an. Bentuk solidaritas sosial dalam Al-Qur'an dan interpretasi ayat-ayat tentang solidaritas sosial.

Bab IV: Menguraikan seperti hal. Analisa tentang ajaran solidaritas sosial dalam Al-Qur'an yang menyangkut : urgensi disyari'atkannya ajaran solidaritas sosial, tentang kewenangan pemerintah dalam mengelolanya, status hukum orang yang mengingkari ajaran solidaritas sosial.

Bab V: pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran serta penutup.